

KATA PENGANTAR

Puji syukur jami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“PENGARUH DOSIS EKSTRAK DAUN PORANG (*Amorphophallus muelleri* Blume) TERHADAP MORTALITAS LARVA *Aedes aegypti*”**.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh ijazah Diploma III Proram Studi Kesehatan Lingkungan, Jurusan Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya. Disamping itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terima aksih yang sebesar-besarnyademi kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, kepada :

1. Kedua Orangtua yang telah memberikan dukungan sepenuhnya.
2. Bapak Beny Suyanto, S.Pd, M. Si, selaku Ketua Program Studi D – III Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini
3. Tuhu Pinardi, SST, MMKes selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Mujjiono, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Sunaryo, SST, MM selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu dan saran hingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu apabila ada kritik dan saran yang membangun dari pembaca penulis menerima dengan tangan terbuka demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi pembaca umumnya, dan berguna dalam perkembangan dunia pendidikan di akademi pada masa yang akan datang.

Madiun, 22 Desember 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSYARATAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
BIODATA PENULIS	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VII
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Hipotesis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Hasil penelitian terdahulu	7
B. Telaah pustaka relevan	11
C. Kerangka Teori.....	19
D. Kerangka Konsep	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21

B. Lokasi, Waktu, Biaya Penelitian	21
C. Subjek dan Objek Penelitian	22
D. Variable dan Definisi Operasional	23
E. Alur Penelitian	27
F. Pengumpulan Data	35
G. Pengolahan Data.....	35
BAB IV HASIL	37
A. Hasil Perhitungan Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> Sebelum Diberi Ekstrak Daun Porang	37
B. Hasil Perhitungan Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> Dengan Dosis 1.2%	38
C. Hasil Perhitungan Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> Dengan Dosis 1.4%	39
D. Hasil Perhitungan Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> Dengan Dosis 1.6%	40
E. Hasil Perhitungan Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> Dengan Dosis 1.8%	41
F. Mengetahui LC ₅₀ Ekstrak Daun Porang Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	42
G. Analisis perbedaan pengaruh dosis ekstrak Daun Porang terhadap mortalitas larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	41
BAB V PEMBAHASAN	44
A. Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> Sebelum Diberi Ekstrak Daun Porang	44
B. Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> Dengan Dosis 1.2%	44
C. Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> Dengan Dosis 1.4%	45
D. Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> Dengan Dosis 1.6%	45

E. Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> Dengan Dosis	
1.8%	46
F. LC ₅₀ Ekstrak Daun Porang Terhadap Mortalitas	
Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	48
G. Analisis perbedaan pengaruh dosis ekstrak Daun Porang	
terhadap mortalitas larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Intervening	25
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Larva <i>Aedes Aegypti</i> Sebelum Diberi Perlakuan Ekstrak Daun Porang (<i>Amorphophallus Muelleri Blume</i>) Selama 24 Jam Pada Setiap Replikasi	37
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Larva <i>Aedes aegypti</i> Sesudah Diberi Perlakuan Ekstrak Daun Porang (<i>Amorphophallus Muelleri Blume</i>) Dengan Dosis 1,2% Selama 24 Jam Pada Setiap Replikasi.....	38
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Larva <i>Aedes aegypti</i> Sesudah Diberi Perlakuan Ekstrak Daun Porang (<i>Amorphophallus Muelleri Blume</i>) Dengan Dosis 1,4% Selama 24 Jam Pada Setiap Replikasi	39
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Larva <i>Aedes aegypti</i> Sesudah Diberi Perlakuan Ekstrak Daun Porang (<i>Amorphophallus Muelleri Blume</i>) Dengan Dosis 1,6% Selama 24 Jam Pada Setiap Replikasi	40
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Larva <i>Aedes aegypti</i> Sesudah Diberi Perlakuan Ekstrak Daun Porang (<i>Amorphophallus Muelleri Blume</i>) Dengan Dosis 1,8% Selama 24 Jam Pada Setiap Replikasi	41
Tabel 4.6 Hasil Analisis Probit LC_{50}	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	42
Tabel 4.8 Hasil Uji One-Way Anova	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Telur <i>Aedes aegypti</i>	11
Gambar 2.2 Larva <i>Aedes aegypti</i>	12
Gambar 2.3 Tanaman Porang	13
Gambar 2.4 Kerangka Teori	18
Gambar 2.5 Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balasan Ekstrak Dari SMKN 3 Madiun	57
Lampiran 2. Surat Balasan Perizinan Dari Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Vektor Dan Reservoir Penyakit	58
Lampiran 3. Tabel Pengumpulan Data Primer Sebelum Diberi Perlakuan Ekstrak Daun Porang Penelitian Selama 24 Jam	59
Lampiran 4. Perbandingan media aquades dengan ekstrak Daun Porang (<i>Amorphophallus Muelleri</i> Blume) dengan dosis 1,2%, 1,4%, 1,6%, dan 1,8%	60
Lampiran 5. Hasil Uji Statistik	62
Lampiran 6. Dokumentasi	63
Lampiran 7. Turnitin	66

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

Simbol

r	: Replikasi
t	: Jumlah Perlakuan Kelompok
X	: Perlakuan
O ₁	: Kelompok pertama
O ₂	: Kelompok kedua
V ₁	: Volume Yang dicari
N ₁	: Konsentrasi Awal
V ₂	: Volume yang diinginkan
N ₂	: Konsentrasi yang diinginkan

Singkatan

B2P2VRP	: Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit
---------	---